

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan peneliti di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian di interpretasikan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan dan terjun langsung ke Koperasi Syari'ah IHYA Kudus untuk memperoleh data berupa dokumen maupun informasi yang konkrit dan relevan tentang prasyarat pembiayaan dalam meningkatkan kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 49.

<sup>3</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8-9.

## B. Setting Penelitian

Pada umumnya untuk menentukan lokasi dan jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Untuk itu lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Koperasi Syari'ah IHYA Kudus Jalan Sunan Kudus No. 237 Kudus. Penelitian awal ini dimulai pada tanggal 11 November 2019, di mana penulis melakukan kunjungan pertamanya di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, dilanjutkan pada tanggal 16 Desember 2019 sampai penulis menyelesaikan proses penelitiannya di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus tersebut terkait dengan analisis implementasi prasyarat pembiayaan dalam meningkatkan kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>6</sup> Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.<sup>7</sup> Yang menjadi subjek penelitian ini adalah manajer, staf, marketing Koperasi Syari'ah IHYA Kudus dan nasabah pembiayaan mudharabah.

## D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

<sup>6</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas&Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>7</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 171.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 157.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian.<sup>9</sup> Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>10</sup> Adapun informan dalam penelitian ini adalah manajer, staf, marketing dan nasabah pembiayaan mudharabah. Sumber data primer didapat peneliti dengan cara melakukan observasi serta wawancara terhadap informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.<sup>11</sup> Sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan mudharabah di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus serta buku-buku atau dokumen penunjang lain yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>9</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>11</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi Edisi Kedua*, 138.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak hanya dipandu oleh teori saja, akan tetapi juga fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistematis.<sup>13</sup> Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>14</sup> Tehnik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personel.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai analisis implementasi prasyarat pembiayaan dalam meningkatkan kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>16</sup> Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>15</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 23.

<sup>16</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>17</sup>

Metode wawancara juga biasa disebut dengan metode individu atau disebut sebagai metode wawancara. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Dia pula berhak menentukan materi yang akan diwawancarai serta kapan dimulai dan di akhiri. Akan tetapi, kadang kala responden pun menentukan perannya dalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara dilaksanakan.<sup>18</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menggali informasi tentang analisis implementasi prasyarat pembiayaan dalam meningkatkan kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka dan saling mempercayai.

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti mendapatkan informasi kembali dengan melalui

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 160.

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial&Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 133.

informan yaitu manajer, staff, marketing Koperasi Syari'ah IHYA Kudus dan nasabah pembiayaan mudharabah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan data yang diperoleh dari narasumber kemudian di cocokkan kembali dalam pengamatan terhadap prinsip 5C dalam meningkatkan kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dimaksudkan dalam hal ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang dijadikan sumber adalah manajer, staff, marketing Koperasi Syari'ah IHYA Kudus dan nasabah pembiayaan mudharabah

- c. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan pengumpulan data dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>19</sup>
4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti *camera, handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, bahan referensi yang digunakan peneliti pada saat melakukan wawancara dengan informan adalah membawa alat perekam suara untuk merekam wawancara yang dilakukan. Selain itu dalam kegiatan observasi, peneliti menggunakan kamera untuk mengabadikan setiap momen penting yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan sesudah dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis fakta yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berikut analisis yang dilakukan selama peneliti melakukan analisis data:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 188-192.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 128-129.

dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>21</sup> Sebelum berada di lapangan peneliti menyiapkan bahan wawancara dan sumber dokumentasi lainnya guna mendukung dalam wawancara dan observasi.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti

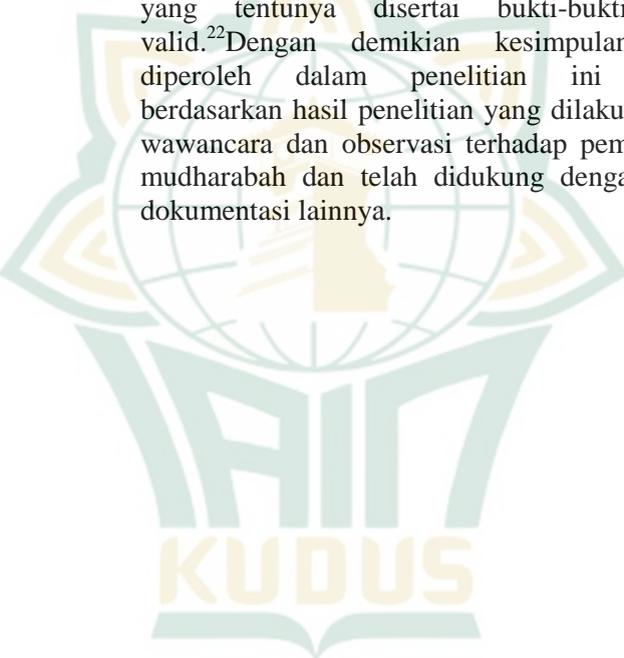
---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 429.

menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang tentunya disertai bukti-bukti yang valid.<sup>22</sup> Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi terhadap pembiayaan mudharabah dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.



---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95-99.